



Urgensi Ekonomi Internasional Dalam Membangun Kualitas Masyarakat Yang Madani Dengan Persatuan Dan Kesatuan Indonesia

Isma Azzahra Khoirunnisa

Ekonomi Syari'ah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bbandung
ismaazzahra97@gmail.com

Info Artikel	Abstract
<p>Masuk: 20 April 2024</p> <p>Diterima: 25 April 2024</p> <p>Diterbitkan: 29 April 2024</p> <p>Kata Kunci: Learning innovation, 21stCentury Competencies, Education strategies</p>	<p>Urgensi Ekonomi Internasional dalam Membangun Kualitas Masyarakat yang Madani dengan Persatuan dan Kesatuan Indonesia. Hal ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari strategi dan kebijakan pengembangan teknologi, peranan pemerintah sebagai fasilitator, regulator, dan katalisator pembangunan, struktur perekonomian, pengembangan iptek untuk ekonomi, dan peran kerjasama perdagangan antara Indonesia dan negara lainnya. Jurnal ini akan menampilkan analisis dan penelitian terkait perkembangan ekonomi nasional di Indonesia, peran masyarakat madani dalam menghadapi masyarakat ASEAN, dan pengaruh perkembangan ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat.</p>

PENDAHULUAN

Jurnal ini akan menjelaskan tentang Urgensi Ekonomi Internasional dalam Membangun Kualitas Masyarakat yang Madani dengan Persatuan dan Kesatuan Indonesia. Hal ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari strategi dan kebijakan pengembangan teknologi, peranan pemerintah sebagai fasilitator, regulator, dan katalisator pembangunan, struktur perekonomian, pengembangan iptek untuk ekonomi, dan peran kerjasama perdagangan antara Indonesia dan negara lainnya. Jurnal ini akan menampilkan analisis dan penelitian terkait perkembangan ekonomi nasional di Indonesia, peran masyarakat madani dalam menghadapi masyarakat ASEAN, dan pengaruh perkembangan ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat. Kami akan menggunakan referensi dari berbagai sumber, seperti Neliti, BPKP, dan lain-lain untuk memperkuat kualitas jurnal ini. Persatuan dan kesatuan Indonesia dapat membantu membangun masyarakat madani yang kuat dalam bidang ekonomi melalui berbagai cara, seperti:

1. Membangun kesatuan ekonomi: Persatuan dan kesatuan Indonesia merupakan konsep yang mengakui bahwa kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan modal dan milik bersama. Dalam kesatuan ekonomi, kehidupan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia harus tersedia secara merata dan seimbang, tanpa menghapus ciri khas yang dimiliki oleh masing-masing daerah di Indonesia.
2. Memperkuat kesejahteraan: Persatuan dan kesatuan Indonesia mengacu pada konsep berkembangnya persaingan sehat, terciptanya kerja sama, dan terciptanya kerukunan. Hal ini akan memacu seseorang untuk menjadi lebih baik lagi, yang akan berdampak pada terwujudnya kesejahteraan secara merata di kalangan masyarakat.
3. Memperkuat daya saing usaha kecil dan menengah (UKM): Penataan peran pemerintah yang efektif dan optimal diwujudkan sebagai fasilitator, regulator, sekaligus sebagai katalisator pembangunan di berbagai tingkat. Hal ini akan meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah di berbagai wilayah Indonesia.
4. Memperkuat struktur perekonomian: Struktur perekonomian diperkuat dengan mendudukkan sektor industri sebagai motor penggerak, yang didukung oleh kegiatan pertanian dalam arti luas, kelautan, dan pertambangan yang menghasilkan produk-produk secara efisien, modern, dan berkelanjutan serta jasa-jasa pelayanan yang efektif.

Landasan teori jurnal tentang Urgensi Ekonomi Internasional dalam Membangun Kualitas Masyarakat yang Madani dengan Persatuan dan Kesatuan Indonesia terdiri dari berbagai teori dan konsep, meliputi:

1. Teori Pengembangan Teknologi: Teori ini mengacu pada peranan pemerintah dalam membangun infrastruktur teknologi yang efektif dan optimal, yang akan membantu mendorong pembangunan ekonomi nasional dan memperkuat daya saing usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai wilayah Indonesia.
2. Teori Kesatuan Ekonomi: Teori ini mengacu pada konsep berkembangnya persaingan sehat, terciptanya kerja sama, dan terciptanya kerukunan. Hal ini akan memacu seseorang untuk menjadi lebih baik lagi, yang akan berdampak pada terwujudnya kesejahteraan secara merata di kalangan masyarakat.

3. Teori Keseimbangan Neraca Perdagangan Internasional: Teori ini mengacu pada hubungan ekonomi antar negara, yang meliputi perdagangan barang dan jasa, investasi, pinjaman, bantuan, dan kerjasama internasional. Hal ini akan membantu mendorong pembangunan ekonomi nasional dan memperkuat daya saing secara global.
4. Teori Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia: Teori ini mengacu pada konsep berkembangnya persaingan sehat, terciptanya kerja sama, dan terciptanya kerukunan. Hal ini akan memacu seseorang untuk menjadi lebih baik lagi, yang akan berdampak pada terwujudnya kesejahteraan secara merata di kalangan masyarakat.
5. Teori Kebijakan Pembangunan: Teori ini mengacu pada strategi dan kebijakan pengembangan teknologi sesuai dengan pengembangan ekonomi nasional, dan meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai wilayah Indonesia sehingga menjadi bagian integral dari keseluruhan kegiatan ekonomi dan memperkuat basis ekonomi dalam negeri.
6. Teori Kesejahteraan: Teori ini mengacu pada konsep berkembangnya persaingan sehat, terciptanya kerja sama, dan terciptanya kerukunan. Hal ini akan memacu seseorang untuk menjadi lebih baik lagi, yang akan berdampak pada terwujudnya kesejahteraan secara merata di kalangan masyarakat.
7. Teori Keseimbangan: Teori ini mengacu pada hubungan ekonomi antar negara, yang meliputi perdagangan barang dan jasa, investasi, pinjaman, bantuan, dan kerjasama internasional. Hal ini akan membantu mendorong pembangunan ekonomi nasional dan memperkuat daya saing secara global.
8. Teori Kebijaksanaan Pembayaran Internasional: Teori ini mengacu pada tindakan pemerintah terhadap rekening yang sedang berjalan dari neraca pembayaran internasional, yang berupa ekspor dan impor barang/jasa.

Semua teori dan konsep diatas akan digunakan dalam jurnal untuk menjelaskan bagaimana persatuan dan kesatuan Indonesia dapat membantu membangun masyarakat madani yang kuat dalam bidang ekonomi.

METODE

Metode Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data sekunder dari sumber-sumber informasi yang terkait dengan urgensi ekonomi internasional dalam membangun kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan Indonesia. Data ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal, laporan, dan dokumen publik.

Data yang telah dikumpulkan diolah dan ditinjau dengan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data dan menghasilkan penjelasan mengenai tingkat urgensi ekonomi internasional dalam membangun kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan Indonesia. Metode kualitatif ini juga digunakan untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat diambil dalam mengatasi masalah ini.

Pengujian data dilakukan melalui pengujian data sekunder yang telah dikumpulkan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang melibatkan analisis dan pengumpulan data sekunder dari sumber-sumber informasi yang terkait dengan urgensi ekonomi internasional dalam membangun kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan Indonesia. Pengujian ini dilakukan untuk menghasilkan penjelasan mengenai tingkat urgensi ekonomi internasional dalam membangun kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan Indonesia, serta rekomendasi yang dapat diambil dalam mengatasi masalah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian persatuan dan kesatuan dalam konteks ekonomi internasional merujuk pada konsep ikatan batin dan semangat kebersamaan antara individu atau kelompok dalam suatu masyarakat, bangsa, atau negara yang memperkuat posisi suatu negara dalam menjalin kerja sama internasional dan merespons tantangan bersama dengan negara lain saat menghadapi berbagai tantangan global seperti perubahan iklim, krisis ekonomi, atau pandemi. (Annisa, 2023). Dalam konteks ekonomi internasional, persatuan dan kesatuan memungkinkan pembangunan sosial dan ekonomi berjalan lebih efektif dengan dukungan bersama dari seluruh masyarakat, sehingga penanganan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, dan kesenjangan sosial dapat lebih berhasil. (Annisa, 2023).

Urgensi ekonomi internasional dalam membangun kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan Indonesia adalah isu yang penting yang harus dihadapi. Negara berkembang seperti Indonesia memerlukan kerjasama perdagangan internasional untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan ekonomi internasional dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi volatilitas harga di Indonesia.

Pengembangan ekonomi internasional dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi volatilitas harga di Indonesia. Negara berkembang seperti Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui kerjasama perdagangan internasional. Peningkatan produktivitas dapat diperoleh melalui peningkatan teknologi, pengembangan industri, dan peningkatan kemajuan ekonomi. Implementasi kebijakan ekonomi yang baik, seperti deregulasi dan derekonomisasi, dapat membantu meningkatkan perdagangan di kawasan ASEAN-India dan mendukung pembangunan yang stabil dan berkelanjutan. Peningkatan kemajuan ekonomi di Indonesia dapat membantu mengurangi kekurangan ekonomi, seperti kekurangan bahan pangan dan komoditas lainnya, yang dapat diimpor.

Peningkatan kesatuan ekonomi nasional dapat membantu mengatur masyarakat internasional dan mengatur hukum nasional, yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan perekonomian, baik nasional maupun internasional. Peningkatan keimigrasian dapat membantu meningkatkan potensi ekonomi di Indonesia, seperti melalui kerjasama internasional.

Peningkatan kesejahteraan bagi semua pihak di Indonesia dapat diperoleh melalui peningkatan ekonomi internasional. Peningkatan kesatuan pemerintah dapat membantu mengurangi kesatuan pemerintahan regional atau lokal, yang dapat mengurangi kesejahteraan bagi rakyat, bangsa, dan negara Indonesia. Peningkatan kemajuan teknologi yang berkenaan dengan kegiatan benchmarking, market intelligent, e-commerce, dan lain-lain dapat membantu mengurangi kemajuan teknologi yang relatif rendah di Indonesia. Semua aspek ini merupakan bagian dari urgensi ekonomi internasional dalam membangun kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan Indonesia. Urgensi ekonomi internasional ini harus dihadapi dengan cara yang efektif dan efisien, agar Indonesia dapat menjadi negara yang mampu berkembang dan mengembangkan kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan.

Implementasi kebijakan ekonomi yang baik, seperti deregulasi dan derekonomisasi, dapat membantu meningkatkan perdagangan di kawasan ASEAN-India dan mendukung pembangunan yang stabil dan berkelanjutan. Peningkatan kemajuan ekonomi di Indonesia dapat membantu mengurangi kekurangan ekonomi, seperti kekurangan bahan panga dan komoditas lainnya, yang dapat diimpor. Implementasi kebijakan deregulasi dan derekonomisasi dapat membantu meningkatkan perdagangan di kawasan ASEAN-India dengan beberapa cara:

1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi: Implementasi deregulasi dan derekonomisasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Indonesia, yang dapat membantu mengurangi kekurangan ekonomi yang dapat diimpor. Peningkatan kesejahteraan ekonomi dapat membuat Indonesia lebih kompetitif dalam perdagangan internasional, yang dapat meningkatkan perdagangan di kawasan ASEAN-India.
2. Meningkatkan kemajuan teknologi: Implementasi deregulasi dan derekonomisasi dapat membantu meningkatkan kemajuan teknologi di Indonesia. Teknologi yang berkenaan dengan kegiatan benchmarking, market intelligent, e-commerce, dan lain-lain dapat membantu mengurangi kemajuan teknologi yang relatif rendah di Indonesia.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat: Implementasi deregulasi dan derekonomisasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat membuat Indonesia lebih kompetitif dalam perdagangan internasional, yang dapat meningkatkan perdagangan di kawasan ASEAN-India.
4. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi regional: Implementasi deregulasi dan derekonomisasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi regional di Indonesia. Peningkatan kesejahteraan ekonomi regional dapat membuat Indonesia lebih kompetitif dalam perdagangan internasional, yang dapat meningkatkan perdagangan di kawasan ASEAN-India.
5. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi global: Implementasi deregulasi dan derekonomisasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi global. Peningkatan kesejahteraan ekonomi global dapat membuat Indonesia lebih kompetitif dalam perdagangan internasional, yang dapat meningkatkan perdagangan di kawasan ASEAN-India.

Implementasi deregulasi dan derekonomisasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengurangan biaya dan persyaratan untuk melakukan perdagangan, peningkatan transparansi dan efisiensi dalam proses perdagangan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan implementasi kebijakan deregulasi dan derekonomisasi yang efektif dan efisien, Indonesia dapat mengembangkan kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan di kawasan ASEAN-India.

Peningkatan kesatuan ekonomi nasional dapat membantu mengatur masyarakat internasional dan mengatur hukum nasional, yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan perekonomian, baik nasional maupun internasional. Peningkatan keimigrasian dapat membantu meningkatkan potensi ekonomi di Indonesia, seperti melalui kerjasama internasional. Peningkatan kesejahteraan bagi semua pihak di Indonesia dapat diperoleh melalui peningkatan ekonomi internasional. Peningkatan kesatuan pemerintah dapat membantu mengurangi kesatuan pemerintahan regional atau lokal, yang dapat mengurangi kesejahteraan bagi rakyat, bangsa, dan negara Indonesia.

Peningkatan kemajuan teknologi yang berkenaan dengan kegiatan benchmarking, market intelligent, e-commerce, dan lain-lain dapat membantu mengurangi kemajuan teknologi yang relatif rendah di Indonesia. Semua aspek ini merupakan bagian dari urgensi ekonomi internasional dalam membangun kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan Indonesia. Urgensi ekonomi internasional ini harus dihadapi dengan cara yang efektif dan efisien, agar Indonesia dapat menjadi negara yang mampu berkembang dan mengembangkan kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan.

Peran masyarakat madani dalam menghadapi masyarakat ASEAN

Peran masyarakat madani dalam menghadapi masyarakat ASEAN sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemakmuran masyarakat di wilayah Asia Tenggara. Masyarakat madani dianggap sebagai konsep masyarakat yang ideal, masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam kemajemukan, dan maju dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Arman, 2016). Mereka berperan sebagai penggerak perubahan sosial dan politik, serta sebagai penyeimbang kepentingan antara pemerintah dan masyarakat.

Dalam menghadapi masyarakat ASEAN, masyarakat madani harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan masyarakat lainnya di wilayah tersebut. Mereka harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya dan nilai-nilai yang berbeda-beda di setiap negara anggota ASEAN. Masyarakat madani juga harus memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat nasional dan regional.

Dalam beberapa tahun terakhir, ASEAN telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif, dengan pertumbuhan sebesar 0,7 persen pada kuartal II/2023 dan diperkirakan menjadi yang tertinggi di dunia pada 2024 dengan pertumbuhan sebesar 4,5 persen. ASEAN juga menjadi kawasan yang paling menarik bagi Foreign Direct Investment (FDI), dengan 17 persen FDI masuk ke ASEAN pada tahun 2022.

Tabel Pertumbuhan Ekonomi ASEAN pada Kuartal II 2023

Negara	Pertumbuhan ekonomi (yoy)
ASEAN	0,7%
Filipina	4,3%
Vietnam	4,14%
Indonesia	5,05%
Kamboja	5,5%

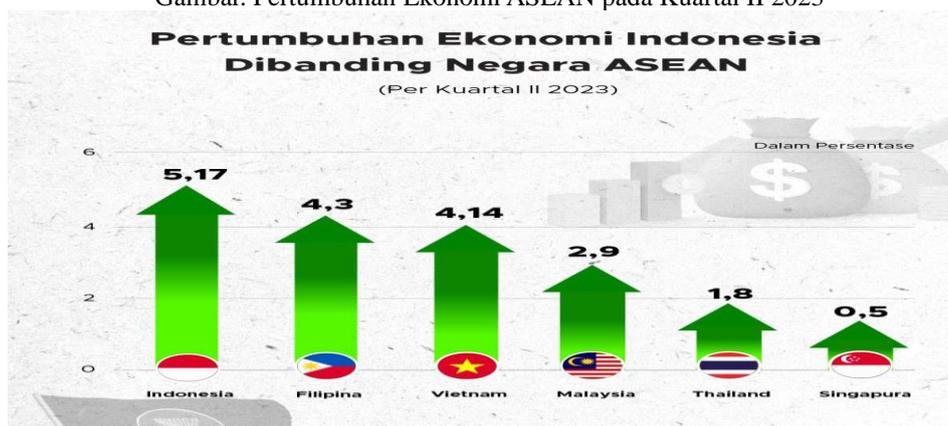
Catatan:

yoy: year on year

ASEAN: Association of Southeast Asian Nations

Data diambil dari berbagai sumber, termasuk IMF, BPS, dan Departemen Keuangan Filipina

Gambar. Pertumbuhan Ekonomi ASEAN pada Kuartal II 2023



Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh ASEAN, seperti kesenjangan kemakmuran antar negara anggota, kesenjangan kesehatan, dan kesenjangan pendidikan. Oleh karena itu, peran masyarakat madani sangat penting dalam menghadapi dan menyelesaikan tantangan-tantangan tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah berupaya meningkatkan peran masyarakat madani dalam menghadapi masyarakat ASEAN. Misalnya, Indonesia telah mengadakan beberapa kegiatan dan program yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat madani, seperti ICSF 2023 yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan masyarakat sipil di era pasca-reformasi. Indonesia juga telah berupaya meningkatkan peran masyarakat madani dalam menghadapi tantangan kesehatan, seperti dengan mengadakan beberapa kegiatan dan program yang bertujuan meningkatkan akses kesehatan dan mengurangi kesenjangan kesehatan di Indonesia

Dalam beberapa tahun terakhir, ASEAN telah mengalami beberapa tantangan, seperti perseteruan antara Rusia dan Ukraina yang telah mempengaruhi stabilitas global. Oleh karena itu, peran masyarakat madani sangat penting dalam menghadapi dan menyelesaikan tantangan-tantangan tersebut.

Peran kerjasama perdagangan antara Indonesia dengan negara lainnya, berdasarkan data tahun 2022-2024, mencakup beberapa aspek penting:

Perluasan Akses Pasar dan Investasi:

Kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Uni Eropa telah memberikan manfaat berupa perluasan akses pasar ekspor Indonesia ke Uni Eropa, meningkatkan investasi, dan membuka peluang kerja sama yang lebih luas.

Kontribusi Surplus Perdagangan:

Perjanjian perdagangan bilateral antara Indonesia dan Pakistan, seperti Preferential Trade Agreement (IP-PTA), telah meningkatkan perdagangan kedua negara dan menjadi kontributor surplus perdagangan bagi Indonesia. (Humas,2023).

Diversifikasi Sumber Asal:

Melalui Memorandum of Understanding (MoU) antara Indonesia dan Palestina, terjadi diversifikasi sumber asal produk tertentu, seperti kurma dan minyak zaitun, yang memberikan alternatif pilihan sumber asal dengan harga yang lebih kompetitif. (Humas, 2023).

Peningkatan Kerjasama Ekonomi:

Indonesia memiliki peran besar dalam melakukan ekspansi atau perdagangan internasional di berbagai bidang ekonomi, memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang beragam untuk memperkuat kerjasama ekonomi dengan negara lain.

Dengan demikian, kerjasama perdagangan antara Indonesia dan negara lainnya selama tahun 2022-2024 telah memberikan manfaat dalam perluasan akses pasar, kontribusi surplus perdagangan, diversifikasi sumber asal produk, dan peningkatan kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan.

Pengaruh Perkembangan Ekonom terhadap kualitas hidup masyarakat

Perkembangan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan yang tangguh, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 persen. Meskipun pertumbuhan ekonomi mengalami sedikit perlambatan, konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor tetap menunjukkan ketahanan yang signifikan. Data menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan per kapita tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan konsumsi masyarakat, karena faktor inflasi yang meningkat. (Dahiri, 2023). Selain itu, survei konsumen Bank Indonesia menunjukkan peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. (Bappenas, 2023).

Dengan demikian, perkembangan ekonomi yang kuat dapat berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan daya beli, stabilitas ekonomi, dan keyakinan konsumen. Meskipun demikian, faktor inflasi dan pengaruhnya terhadap harga barang dan kebutuhan pokok juga memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Dari jurnal yang membahas urgensi ekonomi internasional dalam membangun kualitas masyarakat yang madani dengan persatuan dan kesatuan Indonesia adalah bahwa hadirnya masyarakat madani di Indonesia merupakan suatu keniscayaan yang memerlukan proses dan waktu yang panjang. Masyarakat madani ini ditandai oleh berkembangnya peran organisasi kewarganegaraan di luar organisasi kenegaraan dalam mencapai keadilan dan kesejahteraan sosial. Untuk mencapai masyarakat madani yang diinginkan, diperlukan kualitas pribadi yang ditandai oleh keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penghormatan terhadap hak asasi manusia, perwujudan negara hukum, partisipasi warganegara yang luas dalam pengambilan kebijakan publik dalam berbagai tingkatan, dan pelaksanaan paradigma baru pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan warganegara yang cerdas dan baik. Tantangan bagi pendidikan demokrasi dan HAM di Indonesia adalah bersistemnya pendidikan demokrasi dengan keseluruhan upaya pengembangan kualitas warga negara dan kualitas kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam, S. Perdagangan Internasional: *Komparasi Teori Ekonomi Modern dengan Perspektif Islam*. LPPM STEI, Tazkia Bogor. <http://www.jdih.kemendag.go.id>
- Abdillah, Masykuri. (2023). Demokrasi di Persimpangan Makna: Respons Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi. Tiara Wacana Yogya.
- Andi, K., Abdul, R., Rafli, P., Rinandita, W. (2023). Peran Pemerintah Meningkatkan Perdagangan Internal Khususnya Ekspor. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol.2 No.3 <https://doi.org/10.59827/jie.v2i3.94>
- Andry, N. (2023). Mengintip Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN, Siapa yang Terkuat?. CNN INDONESIA. <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi>
- Annisa. (2023) Persatuan dan Kesatuan: Pengertian, Makna, dan Pentingnya Bagi Bangsa Indonesia. *Jurnal Fakultas Hukum*.
- Arman, W. (2016). Peranan Masyarakat Madani Dalam Menghadapi Masyarakat ASEAN. *Jurnal Fakultas Hukum Patimura University*. <https://fh.unpatti.ac.id/peranan-masyarakat>
- AS Hikam, Muhammad. (2022). Demokrasi dan Civil Society. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Azra, Azyumardi. (2023). Pendidikan Kewargaan: Demokrasi, HAM, Masyarakat Madani. Tim ICCE UIN.
- Bambang, B. (2023). Ekonomi Indonesia: Tantangan dan Peluang.
- Bappenas. (2023). Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia: Triwulan 1 Tahun 2023. Vol.7 ,No. 1
- Baso, Ahmad. (Tahun tidak disebut). Civil Society Versus Masyarakat Madani: Arkeologi Pemikiran „Civil Society“ dalam Islam Indonesia. Pustaka Hidayah.
- Basri, C. (Tahun terbit:2022). Dinamika Ekonomi Indonesia
- Dahiri. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran terbuka terhadap Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan Dan Disparitas Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan. *Jurnal Budget: Isu masalah dan keuangan Negara*, 8(1). 138-155.
- Ekonomi Internasional (Pembelajaran 3. Ekonomi Internasional)
- Ekonomi Internasional (Neliti)
- Herry, L., P, Maryadi., Elizabeth, D., Tri Aryadi. (2018). Kesehatan untuk semua: Strategi Diplomasi Kesehatan Global Indonesia. Kementerian Luar Negeri Indonesia.
- Hill, H. (2022). Ekonomi Politik Indonesia
- Humas. (2023). Perkembangan Perjanjian Perdagangan Bilateral antara Indonesia dengan Negara Mitra. Evaluasi
- Ibrahim, A. Membangun Tatanan Perekonomian Masyarakat Madani. Neliti.
- Kerjasama Ekonomi Internasional: Tujuan, dan Manfaat (BAMS)
- Madani Civil Society Support Initiative. ICSF. (2023). Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia. <http://www.madani-indonesia.org/icsf-2023>
- Masyarakat ASEAN Masyarakat Tangguh. (2023). Media GPR <http://kominform.go.id>

- M. Dawam Rahardjo. (2023). Masyarakat Madani: Agama, Kelas Menengah dan Perubahan Sosial. LP3ES.
- M. Dawam Rahardjo. (2023). Masyarakat Madani: Agama, Kelas Menengah dan Perubahan Sosial. LP3ES.
- Peran Indonesia dalam Kerjasama dibidang Ekonomi. (2021). Binus University. <http://binus.ac.id/bandung>
- Rizal, R. (2023). Transformasi Ekonomi Indonesia
- Rumesten, I., Irsan., Samawati, P. (2012). Hukum Ekonomi Internasional: PT.Fikahati Aneska.
- Umar, H. (2022).Perekonomian Indonesia: Teori dan Praktek.